

Journal of Management and Business Students

Vol. 01, No. 1, September 2025, pp. 001-000

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>

PENGARUH PENDAPATAN, BEBAN OPERASIONAL, DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DANDI¹, SUWAJI², RISANTY MARISCA³

¹Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

²Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

³Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

dandidi2021@gmail.com¹

Suwaji@itbind.id²

risanty.marisca030388@gmail.com³

Abstract

The net profit of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk fluctuates. This fluctuating net profit is influenced by revenue, operating expenses, and working capital.

This research was conducted at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. The purpose of this study was to determine the simultaneous effect of revenue, operating expenses, and working capital on net profit at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. To determine the partial effect of revenue on net profit at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. To determine the partial effect of operating expenses on net profit at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. To determine the partial effect of working capital on net profit at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

The analytical method used was quantitative. Data analysis was conducted using multiple linear regression, multiple correlation, coefficient of determination, simultaneous and partial tests (using IBM SPSS Statistics version 21.0).

The results of the study indicate that revenue, operating expenses, and working capital simultaneously influence net profit at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Revenue partially affects Net Profit at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Operating Expenses partially affects Net Profit at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Working Capital partially does not affect Net Profit at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk..

Keywords: Revenue, Operating Expenses, Working Capital and Net Profit

1. Pendahuluan

Perusahaan menjalankan operasinya senantiasa disertai dengan harapan akan tercapai tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut adalah pencapaian laba yang maksimal mungkin demi terjalannya kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangannya dari tahun ke tahun. bagi pihak manajemen, perolehan laba perusahaan tidak hanya sekedar laba saja, tetapi harus memenuhi target yang telah ditetapkan. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Apabila perusahaan mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan maka ini sudah merupakan prestasi tersendiri bagi pihak perusahaan.

Sebaliknya apabila target laba tidak diperoleh, akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh, kecuali perusahaan mengalami kerugian yang besar jika target laba tidak tercapai pihak manajemen tidak memperoleh insentif berupa bonus dari perusahaan. Namun, dalam jangka panjang mungkin akan mengakibatkan banyak kerugian, misalnya kemungkinan perusahaan akan mengurangi jumlah karyawan dengan jalan pemutusan hubungan kerja, atau mungkin yang terparah adalah perusahaan mengalami kebangkrutan karena tidak mampu lagi membiayai aktivitasnya. Oleh karena itu bagi semua pihak yang terlibat dalam perusahaan diharuskan bekerja keras untuk memperoleh dan meningkatkan laba yang telah ditargetkan sebelumnya. Pencapaian laba secara maksimal akan menggambarkan bahwa suatu perusahaan beroperasi dengan baik, efektif dan efisien.

Laba adalah peningkatan kekayaan suatu perusahaan selama periode tertentu, yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham pada akhir periode tersebut tanpa mengurangi kekayaan perusahaan pada awal periode. Pada dasarnya, pemegang saham menanamkan uang dan mengharapkan uang itu akan dikembalikan kepada mereka. Untuk mengetahui seberapa besar pengembalian atas modal bagi pemegang saham, badan usaha harus menghitung jumlah uang yang diperlukan untuk mempertahankan uang yang ditanamkan, yaitu jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham pada akhirnya sama dengan jumlah uang yang ditanamkan. Kelebihan sumber daya yang dihasilkan dari operasi selama periode tertentu disebut laba. Laporan laba rugi yang digunakan yaitu laba bersih, karena komponen laporan laba rugi yang paling sering diperhatikan oleh investor adalah laba bersih.

Laba bersih adalah pendapatan bersih perusahaan baik berasal dari kegiatan operasional maupun non operasional, setelah dikurangi pajak penghasilan (PPh), yang dapat menambah modal pemilik. Laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila ia melakukan investasi disuatu perusahaan. Laba bersih perusahaan mendapatkan perhatian lebih banyak dari pada bagian laba dalam laporan keuangan. Hal ini karena laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya. Jika laba bersih suatu Perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%. Sebagai anak perusahaan Bank Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari Grup MUFG.

Adira Finance telah menjadi perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Pada tahun 2015, Adira Finance mulai memperkenalkan produk pembiayaan perlengkapan rumah tangga dan elektronik (durable) dan pembiayaan otomotif (mobil dan motor) berbasis syariah melalui Unit Usaha Syariah Adira Finance. Di tahun 2017 Adira Finance turut menghadirkan platform e-commerce pembiayaan multiguna jasa dicicilaja.com, marketplace jual beli kendaraan momobil.id, dan diikuti momotor.id pada tahun 2018. Dalam menjalankan usahanya perusahaan tidak terlepas dari laba bersih yang diterima, yang mana laba bersih perusahaan setiap tahunnya mengalami perubahan. berikut

ini dapat dilihat laba bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 s/d 2024.

Tabel 1.1 Laba bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 s/d 2024.

No	Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	%	Pertumbuhan
1.	2014	792.165	100	-
2.	2015	664.836	100	(16,0735)
3.	2016	1.009.351	100	51,8195
4.	2017	1.409.150	100	39,6095
5.	2018	1.815.263	100	28,8197
6.	2019	2.108.691	100	16,1645
7.	2020	1.025.573	100	(51,3645)
8.	2021	1.212.700	100	18,2461
9.	2022	1.605.555	100	32,3951
10.	2023	1.944.047	100	21,0825
11.	2024	1.406.682	100	(27,6416)

Sumber : PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Tahun 2025.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, laba bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Laba bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 2.108.691, sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 664.836 laba bersih yang mengalami naik turun tidak terlepas dari faktor pendapatan, beban operasional dan modal kerja.

Dimana faktor yang mempengaruhi laba bersih menurut Restiana, (2024:122) adalah Pendapatan, Beban Operasional dan Modal Kerja.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu, "pengaruh pendapatan, beban operasional dan modal kerja terhadap laba bersih pada pt adira dinamika multi finance tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia".

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Apakah Pendapatan, Beban Operasional dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar pada bursa efek indonesia?
- Apakah Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar pada bursa efek indonesia?.
- Apakah Beban Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar pada bursa efek indonesia?.
- Apakah Modal Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar pada bursa efek indonesia?.

2. Tinjauan Pustaka

Bagi setiap perusahaan laba sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Laba adalah hasil operasi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laba yang mengalami peningkatan merupakan kabar baik (Good News) bagi perusahaan, sedangkan laba yang mengalami penurunan merupakan kabar buruk (Bad News) bagi perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh menunjukkan semakin baik kinerja dari manajemen perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan pada laporan keuangan atas perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diterima dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Laba bersih merupakan besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu perusahaan. Laba bersih adalah selisih antara total pendapatan dikurangkan dengan total biaya dengan kata lain laba bersih merupakan selisih laba operasi dikurangkan dengan biaya bunga dan pajak penghasilan. (Kasmir, 2015:45).

Faktor yang mempengaruhi laba bersih dapat dilihat dibawah ini : (Restiana, 2024:122)

a. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva entitas dan penyelesaian kewajibannya atau kombinasi keduanya, yang ditimbulkan pengiriman/penyerahan atau oleh produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang termasuk bagian operasi sentral perusahaan selama suatu periode

b. Beban Operasional

Beban operasional juga disebut dengan “Biaya Operasional”. biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

c. Modal Kerja

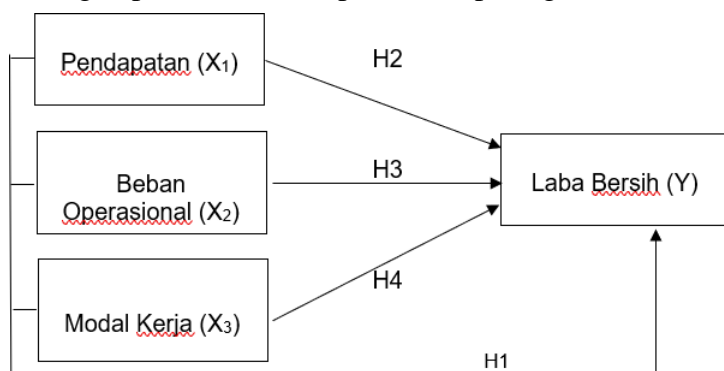
Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek, kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Berdasarkan dari definisi tersebut yang dinamakan modal kerja adalah semua rekening yang terdapat pada aktiva lancar. Modal kerja merupakan rekening-rekening yang mudah berubah-ubah karena sifat yang lancar, suatu contoh kas, piutang, persediaan yang sering kali berubah-ubah nilainya.

Pendapatan dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan, mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri, pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba, umumnya pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang) (Tuanakotta, 2015:152).

Beban Operasional adalah biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain biaya langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penjualan. Beban Operasional yang memiliki kontribusi terbesar antara lain gaji, upah utilitas, dan perlengkapan. (Harrison, et.al 2015:126)

Menurut Agus Zainul (2018:2) modal kerja merupakan harta yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menjalankan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva lain dengan tujuan memperoleh laba optimal

Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Hipotesis dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut :

- H1 : Diduga Pendapatan, Beban Operasional dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar pada bursa efek indonesia
- H2 : Diduga Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar pada bursa efek indonesia
- H3 : Diduga Beban Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.
- H4 : Diduga Modal Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar pada bursa efek Indonesia

3. Method

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian dilakukan secara langsung pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan studi Pustaka. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Data diolah dengan IBM SPSS Versi 21.0.

4. Result and Discussion

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan beberapa analisis statistik. Dari hasil pengolahan data, maka diperoleh koefisien regresi dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Regresi

Variabel	Undstandardized. Coefficients		standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-243236,903	476590,212		-,510	,625
Pendapatan	,829	,088	1,728	9,455	,000
Beban Operasional	-,729	,118	-1,023	-6,184	,000
Modal Kerja	-,024	,023	-,167	-1,067	,321

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil olahan data di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -243236,903 + 0,829X_1 - 0,729X_2 - 0,024X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

X₁ = Pendapatan

X₂ = Beban Operasional

X₃ = Modal Kerja

e = Standar error

Dari hasil perhitungan dan persamaan analisis statistik koefisien regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan:

- Nilai konstanta (a =) merupakan konstanta apabila semua nilai variabel Pendapatan (X₁), Beban Operasional (X₂) dan Modal Kerja (X₃) = 0, maka nilai variabel Laba Bersih (Y) sebesar -243236,903.
- Nilai koefisien Pendapatan (X₁ = 0,829). Artinya jika variabel Beban Operasional (X₂) dan Modal Kerja (X₃) tetap serta Pendapatan (X₁) mengalami penurunan 1 satuan, maka Laba Bersih (Y) akan meningkat sebesar 0,829. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara Pendapatan (X₁) dengan Laba Bersih (Y). Semakin bagus Pendapatan (X₁) maka akan meningkatkan Laba Bersih (Y).
- Nilai koefisien Beban Operasional (X₂ = -0,729). Artinya jika variabel Pendapatan (X₁) dan Modal Kerja (X₃) tetap serta Beban Operasional (X₂) mengalami penurunan 1 satuan, maka Laba Bersih (Y) akan menurun sebesar -0,729. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara Beban Operasional (X₂) dengan Laba Bersih (Y). Semakin tinggi Beban Operasional maka akan berpengaruh negatif Laba Bersih (Y).
- Nilai koefisien Modal Kerja (X₃ = -0,024). Artinya jika variabel Pendapatan (X₁) tetap dan Beban Operasional (X₂) serta Modal Kerja (X₃) mengalami penurunan 1 satuan, maka Laba Bersih (Y) akan menurun sebesar -0,024. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara Modal Kerja (X₃) dengan Laba Bersih (Y). Semakin tinggi Modal Kerja maka akan berpengaruh negatif Laba Bersih (Y).

Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program statistik IBM SPSS versi 21.0 maka diperoleh koefisien korelasi berganda seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5. Model Summary Perhitungan Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	,971 ^a	,943	,918	135271,3577

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil koefisien korelasi berganda (R) yaitu 0,971. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara Pendapatan, Beban Operasional dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih dalam penelitian ini berada dalam kriteria keeratan hubungan kuat atau pengaruh tinggi. Hal ini berarti keeratan hubungan sangat kuat atau pengaruh sangat tinggi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5 di atas juga dapat terlihat koefisien determinasi (R^2). Dari tabel model summary tersebut dapat diketahui nilai R Square adalah 0,943. Jadi, sumbangan dari variabel Pendapatan, Beban Operasional dan Modal Kerja yaitu 94,3% terhadap Laba Bersih, sedangkan sisanya sebesar 5,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis dengan Uji F

Dalam penelitian ini, pengaruh antara variabel bebas dengan terikat secara simultan di uji dengan melakukan uji F. Uji ini dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ketiga variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan F_{hitung} dengan program IBM SPSS Versi 21.0 dan perbandingan dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Tabel ANOVA

Model	<i>Sun Of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	2,108E+12	3	7,026E+11	38,397	,000 ^b
Residual	1,281E+11	7	18298340216		
Total	2,236E+12	10			

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Versi 21.0

Dari tabel hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 38,397 dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (k); (n-k-1) \\
 &= (3); (11-3-1) \\
 &= 3 ; 7 \\
 &= 4,35
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan F_{tabel} diatas, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $38,397 > 4,35$. Sehingga ketiga variabel bebas yaitu Pendapatan, Modal Kerja dan Beban Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Uji Hipotesis dengan Uji t

Dalam penelitian ini, pengaruh antara variabel bebas dengan terikat secara parsial di uji dengan melakukan uji t. Uji ini dilakukan dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti kedua variabel bebas tersebut secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka ketiga variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Dari tabel 4, dapat dilihat nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel bebas, yaitu Pendapatan, Beban Operasional dan Modal Kerja. Selain itu, t_{tabel} dapat diketahui dengan perhitungan berikut.

$$\begin{aligned}t \text{ tabel} &= \alpha/2, n - k \\&= 0,05/2 ; 11 - 3 \\&= 0,025 ; 8 \\&= 2,30600\end{aligned}$$

Hasil pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Pendapatan (X1) yaitu $9,455 > 2,30600$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- b. Variabel Beban Operasional (X2) yaitu $-6,184 < -2,30600$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- c. Variabel Modal Kerja (X3) yaitu $-1,067 > -2,30600$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel Pendapatan, Beban Operasional dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, maka dapat disimpulkan:

1. Pendapatan, Beban Operasional dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh Terhadap variabel terikat yaitu Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2. Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap variabel Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3. Beban Operasional secara parsial berpengaruh terhadap variabel Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
4. Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Laba Bersih pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia perwakilan Riau yang telah memberikan izin penelitian untuk meneliti Perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, serta penulis berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam penulisan ini sehingga penulisan ini dapat selesai dengan baik.

Referensi

- Agus Zainul Arifin, M, 2018, Manajemen Keuangan, Zahir Publishing, Yogyakarta.
- Assauri, S., 2015, Manajemen Pemasaran, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2016, Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ghozali, 2015, Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Harrison, W.T, 2015, Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.

Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Grasindo, Jakarta.

-----, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Grasindo, Jakarta.

-----, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Grasindo, Jakarta.

Jumingan, 2014, Analisa Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta.

-----, 2015, Analisa Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta.

-----, 2017, Analisa Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir, 2014, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

-----, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Munawir, S, 2014, Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta.

-----, S, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta.

Nafarin, M, 2015, Penganggaran Perusahaan, Salemba Empat, Jakarta.

Restiana Pangabean, Helmi Herawati, dkk, 2024, Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. dan Entitas Anak, Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 4 (1).

Simamora, Henry, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia, STIEY, Yogyakarta.

Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabet, Bandung.

Sukirno, Sadono, 2016, Pengantar Teori Ekonomi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suwardjono, 2016, Teori Akuntansi Perakayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.

Tuanakotta, Theodorus M, 2015, Audit Kontemporer (International Standards on Auditing), Salemba Empat, Jakarta.

Warren, Carls S., et al, 2017, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Edisi Dua Puluh Lima, Cetakan Keempat, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.

Wijaya dan Tjun, 2017, Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover terhadap return On Asset Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, Jurnal Akuntansi, Vol.9, No.1, Mei 2017: 74-82.